

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan penafsiran dan pemaknaan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan dan saran sebagai hasil dari perhitungan dan pembahasan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab semua permasalahan yang telah dirumuskan.

##### **5.1.1 Pelatihan**

Kondisi mengenai pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan sudah dilaksanakan secara jelas dan sesuai dengan tujuan serta sasaran. Adapun pada penelitian ini pelatihan diukur dari beberapa indikator yaitu indikator tujuan pelatihan, jenis pelatihan dan instruktur pelatihan serta kualifikasi peserta, materi pelatihan, metode pelatihan juga fasilitas pelatihan. Dimana nilai terendah ada pada indikator fasilitas pelatihan.

##### **5.1.2 Pengembangan Karir**

Kondisi mengenai pengembangan karir peserta pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir telah didapatkan oleh peserta pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis. Pengembangan karir dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator yaitu indikator kebijakan organisasi, prestasi kerja dan kebutuhan karir serta kesempatan untuk bertumbuh, latar belakang pendidikan, pengalaman bekerja juga kesetiaan terhadap organisasi. Dimana nilai terendah ada pada indikator pengalaman bekerja.

##### **5.1.3 Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Peserta Pelatihan Pembekalan Jabatan Fungsional Arsiparis**

Azizah Kinanti, 2023

PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR PESERTA PELATIHAN PEMBEKALAN JABATAN FUNGSIONAL ARSIPARIS DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis Ha diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan dengan pengembangan karir peserta pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat. Adanya hubungan antara pelatihan terhadap pengembangan karir hal tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan karir peserta pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis yaitu ada tidaknya pelatihan.

## **5.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian dan pemaparan mengenai pengaruh pelatihan terhadap pengembangan karir peserta pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat diperoleh implikasi yaitu pelatihan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan pengembangan karir jabatan fungsional arsiparis. Untuk menunjang hal tersebut pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dilaksanakan untuk menangani permasalahan penyetaraan jabatan dengan memberikan pembekalan kepada para Jabatan fungsional, khususnya Jabatan fungsional arsiparis hasil penyetaraan, dalam hal ini jabatan fungsional arsiparis mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan, dalam mendukung pengembangan karir dan memotivasi dalam pelaksanaan tugasnya. Pengembangan karir yang didapatkan oleh peserta pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan sebagai seorang arsiparis untuk mencapai karir nya di masa yang akan datang.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian terkait pelatihan terhadap pengembangan karir peserta pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat. Peneliti bermaksud ingin memberikan saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

### **5.3.1 Bagi Pihak Lembaga**

Pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis yang dilaksanakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi agar jabatan fungsional khususnya arsiparis dapat bekerja secara professional. Hal ini menjadi pengaruh bagi jabatan fungsional arsiparis dalam membuka wawasan serta pengembangan karirnya sebagai arsiparis. Adapun rekomendasi yang dapat diajukan oleh peneliti bagi lembaga yaitu :

- a) Pelatihan yang dilaksanakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat berada dalam kategori sangat baik. Namun, dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memperhatikan indikator fasilitas pelatihan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang lebih rendah jika dibandingkan dengan skor indikator lainnya. Dalam hal ini, fasilitas haruslah diperhatikan secara *continue* oleh lembaga, mengingat salah satu penunjang pelatihan berasal dari fasilitas pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan. Jika pelatihan ini akan dilaksanakan kembali secara daring, maka haruslah memperhatikan media yang digunakan untuk pelatihan, contohnya seperti; *Learning Management System (LMS)*, LMS ini sebagai salah satu media yang mendukung pembelajaran pada saat pelatihan berlangsung, maka alangkah baiknya diberikan pedoman kepada peserta mengenai akses akun dan tata cara mengoperasikan LMS tersebut. Karena tidak dapat dipungkiri, meskipun sudah memasuki era digital, namun masih ada yang *gaptek* akan teknologi.
- b) Pengembangan karir peserta pelatihan pembekalan jabatan fungsional arsiparis berada dalam kategori sangat baik. Namun, dapat ditingkatkan lagi dengan memperhatikan indikator pengalaman bekerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang lebih rendah jika dibandingkan dengan skor indikator lainnya. Untuk meningkatkannya maupun memperbaikinya, jabatan fungsional arsiparis yang berada dalam lingkup provinsi Jawa Barat dapat berkolaborasi dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) atau dengan Dinas Perpustakaan Arsip dan daerah (Dispusibda) untuk mengadakan program / kegiatan praktik khusus arsiparis guna meningkatkan pengetahuan atau keterampilannya dengan ikut terlibat

dalam pelaksanaan tugas yang berkaitan langsung dengan tugas sebagai arsiparis.

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian mengenai pengembangan karir jabatan fungsional arsiparis. Dikarenakan hasil penyetaraan dari JA ke JF ini masih sangat baru dan hal ini menjadi daya tarik untuk diteliti lebih lanjut. Jika ingin melakukan kembali penelitian mengenai pengaruh pelatihan terhadap pengembangan karir, alangkah lebih baiknya ditambahkan faktor lain yang mempengaruhi pelatihan dan pengembangan karir ini, seperti ; kinerja pegawai, produktivitas pegawai, penilaian kinerja, ataupun motivasi kerja pegawai. Lalu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak lagi referensi. Serta dalam penelitian ini, peneliti merasa masih banyak kekurangan, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil hal positif (pembelajaran dari penelitian ini) untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.